

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Learning obstacle* yang ditemukan terkait konsep perbandingan segmen garis dibagi menjadi 3 tipe yaitu sebagai berikut.
 - a. *Learning obstacle* terkait dengan *concept image* yang ada mengenai perbandingan segmen garis.
 - b. *Learning obstacle* terkait dengan konteks variasi informasi yang tersedia.
 - c. *Learning obstacle* terkait koneksi konsep perbandingan segmen garis dengan konsep matematika yang lain.
2. Desain didaktis awal konsep perbandingan segmen garis disusun berdasarkan *learning obstacle* yang ditemukan dan diperkuat dengan teori-teori pembelajaran yang relevan. Selain itu, terdapat aspek lainnya yang mempengaruhi desain didaktis awal ini yaitu urutan pengembangan konsep perbandingan segmen garis serta kemampuan matematika yang dapat berkembang. Bentuk sajian desain didaktis awal ini secara umum disusun menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut.
 - a. Pengembangan pemahaman konsep perbandingan segmen garis yang terdiri dari sepuluh kegiatan.

- b. Pengembangan pemahaman konsep perbandingan segmen garis dalam konteks aplikasi yang terdiri dari enam aplikasi soal.
3. Hasil dari implementasi desain didaktis awal pada pembelajaran matematika secara langsung adalah sebagai berikut.
 - a. Pada bagian mengenai pengembangan pemahaman konsep perbandingan segmen garis, sebagian besar respons siswa sesuai dengan prediksi yang telah dibuat sebelumnya. Namun dari kegiatan tersebut, ada respons siswa yang tidak diprediksikan sebelumnya akan tetapi hal ini dapat diatasi.
 - b. Pada bagian mengenai pengembangan konsep perbandingan segmen garis dalam konteks aplikasi, siswa masih membutuhkan bimbingan berupa instruksi sederhana agar dapat mengarahkan proses berpikirnya. Selain itu, adanya keterbatasan waktu saat akan mengerjakan soal keenam sehingga dikerjakan melalui diskusi langsung di depan kelas.
4. Secara umum berdasarkan derajat perubahan proporsi *learning obstacle*, maka desain didaktis awal dapat dikatakan efektif kategori sedang. Oleh karena itu, dilihat dari implementasi dan efektivitasnya yang sudah berjalan dengan baik maka desain didaktis awal secara keseluruhan dapat dipertahankan. Namun, untuk kegiatan keenam dan ketujuh sebaiknya dihilangkan karena tujuannya sama dengan kegiatan kedelapan dan kesembilan agar pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien. Selain itu, perlu beberapa revisi yang dilakukan terkait penggunaan kata-kata agar lebih dimengerti siswa, prediksi jawaban, dan bentuk penyampaian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Desain didaktis yang telah disusun di penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran mengenai konsep perbandingan segmen garis. Namun, untuk hasil implementasinya kemungkinan tidak akan sama tergantung faktor-faktor lainnya.
2. Dalam mengembangkan desain ini perlu dikaji lebih mendalam lagi baik aspek konsepnya maupun prediksi respons siswa yang muncul sehingga dalam implementasinya akan lebih baik lagi.
3. Dalam pembelajaran, sebaiknya perlu diperbaiki lagi cara penyampaian di kelas agar pembelajaran dengan menggunakan desain didaktis ini menjadi lebih efektif dan efisien.
4. Penelitian ini diharapkan dapat terus berkembang dengan perbaikan instrumen dan bahan ajar sehingga hasil penelitian yang akan diperoleh menjadi lebih baik lagi serta siswa menjadi lebih memahami konsep matematika khususnya tentang perbandingan segmen garis.